

# Perancangan Website Penjualan Menggunakan Framework Laravel Pada Toko Parfum Sintang Wangi

## *Using Sales Website Design Laravel Framework on Sintang Wangi Perfume Shop*

Indra Sukarius\*<sup>1</sup>, Gat<sup>2</sup>, Susanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STMIK Pontianak; Jl. Merdeka Barat No. 372 Pontianak, Telp. (0561) 735555  
STMIK Pontianak

e-mail: \*[indra.sukarius2409@gmail.com](mailto:indra.sukarius2409@gmail.com), [gat@gmail.com](mailto:gat@gmail.com),  
[santv.mayfoura@gmail.com](mailto:santv.mayfoura@gmail.com)

### **Abstrak**

*Sistem penjualan yang digunakan sintang wangi saat ini masih menggunakan cara lama yaitu dilakukan dengan cara pembeli datang langsung ke toko untuk melihat, dan membeli barang yang dijual, Sehingga sangat sulit untuk untuk memasarkan produk yang dijual tengah-tengah maraknya sistem penjualan secara online saat ini. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan suatu website penjualan dengan menerapkan framework laravel. Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode DSR (Design Science Research). Proses perancangan website penjualan pada toko sintang wangi menerapkan framework laravel. Pemodelan sistem menggunakan UML dan Metode perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode Extreme Programming tahapannya planning, design, coding, dan testing. Hasil pada penelitian ini yaitu menghasilkan suatu website penjualan pada pada toko parfum sintang wangi menggunakan framework laravel yang berfungsi untuk membantu pemilik toko parfum sintang wangi dalam mempermudah mengelola order, produk, kategori produk, mencari produk agar produk lama mudah ditemukan. Website penjualan sintang wangi dengan framework laravel ini diharapkan dapat memiliki kontribusi bagi Toko parfum sintang wangi.*

**Kata kunci**— Website, DSR, Framework Laravel, UML, XP

### **Abstract**

*The sales system used by Sintang Wangi is currently still using the old method, which is done by means of buyers coming directly to the store to see and buy the goods being sold. So it is very difficult to market the products being sold amidst the current online sales system. The purpose of this research is to produce a sales website by implementing the Laravel framework. The form of research used is a case study with the DSR method. The process of designing a sales website at the Sintang Wangi shop applies the Laravel framework. System modeling uses UML and the software design method used is the Extreme Programming method, the stages are planning, design, coding, and testing. The results of this study are to produce a sales website at the Sintang Wang perfume shop using the Laravel framework which functions to help Sintang Wang perfume shop owners in making it easier to manage orders, products, product categories, looking for products so that old products are easy to find. The Sintang Wangi sales website with the Laravel framework is expected to have a contribution to the Sintang Wangi perfume shop.*

**Keywords**— Website, DSR, Laravel Framework, UML, XP

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi internet dan web berkembang begitu cepatnya, sehingga memunculkan cabang ilmu baru yaitu rekayasa web. Website adalah sebuah halaman yang menyajikan informasi baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, atau video yang diletakkan di dalam sebuah server/hosting di mana untuk mengaksesnya diperlukan jaringan internet [1]. Website mampu memberikan informasi menjadi lebih *efisien, up to date*, dan lebih mudah diakses oleh masyarakat di berbagai daerah hanya dengan menggunakan jaringan internet, website juga merupakan media yang sangat cocok untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang berbagai macam potensi dan keunggulan suatu produk yang ingin dipasarkan [2]. Tujuannya untuk mengendalikan pengembangan, meminimalisasi resiko dan meningkatkan sistem berbasis web [3]. Keunggulan dari aplikasi berbasis web yaitu tidak memerlukan lisensi pada saat menggunakan aplikasi berbasis web, tidak memerlukan spesifikasi yang tinggi untuk melakukan dan menggunakan aplikasi berbasis web, dapat dijalankan dimanapun dan kapanpun tanpa harus melakukan instalasi, *cross platform* [4]. Perkembangan industri parfum belakangan ini cukup meningkat pesat. Dalam 20 tahun terakhir ini terjadi peningkatan yang pesat pada produksi parfum. Bahkan industri parfum di Indonesia diperkirakan dapat memperoleh hasil penjualan sebesar 25-30 juta USD pertahun. Artinya kebutuhan masyarakat akan parfum terus menerus mengalami kenaikan [5].

Membangun website penjualan pada toko parfum Sintang Wangi menggunakan Framework Laravel. *Framework* adalah kumpulan kode program siap pakai dengan aturan penulisan tertentu yang bertujuan untuk memudahkan serta mempercepat pembuatan aplikasi. Lebih spesifik lagi, PHP framework adalah framework yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP [6]. *Laravel* dikenal sebagai *framework* yang dinamis sesuatu hal yang terus berubah dan berkembang secara aktif *Framework* ini juga terkenal dengan dokumentasinya yang lengkap dan selalu diperbarui [7]. Alasan menggunakan Framework Laravel ialah Framework Laravel memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan Laravel diantaranya adalah *expressif, simple* (karena adanya Eloquent ORM), *accessible* (dibuat dengan dokumentasi yang selengkap mungkin). Selain itu di Laravel terdapat banyak fitur. Fitur tersebut diantaranya *bundles* (sebuah fitur dengan sistem pengemasan modular dan berbagai bundle telah tersedia untuk digunakan dalam aplikasi) [8]. Framework laravel merupakan sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT dengan kode sumber yang sudah disediakan di github. Framework Laravel menggunakan arsitektur MVC (Model View Controller). Arsitektur MVC memiliki *business logic* yang terpisah dari model dan presentation, saat melakukan modifikasi pada coding tidak mempengaruhi komponen lain yang tidak diubah, dan proses pengembangan yang lebih cepat, serta *reuse of code* dimana fungsi ini berguna dalam pengembangan website tanpa harus melakukan coding dari awal [9]. Penerapan MVC pada Toko online Sintang Wangi memungkinkan pemisahan antara layer application-logic dan presentation. Sehingga, dalam sebuah pengembangan web, seorang programmer bisa berkonsentrasi pada core-sistem, sedangkan web designer bisa berkonsentrasi pada tampilan web.

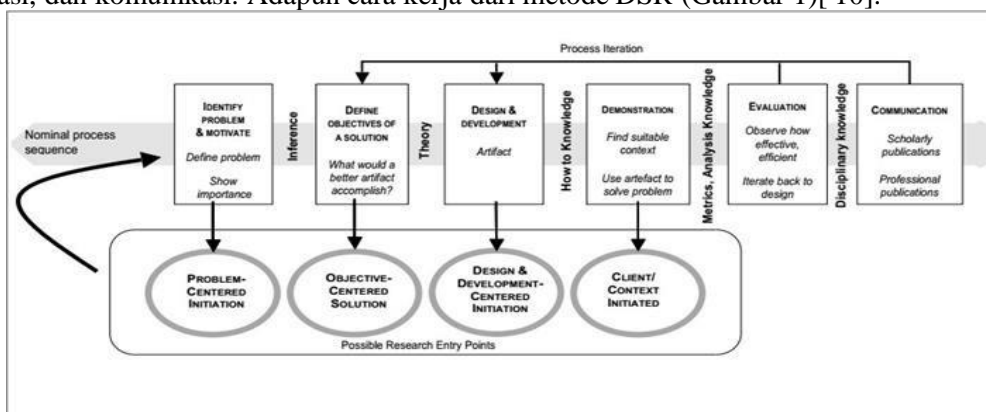
Sintang wangi merupakan jenis usaha kecil berdasarkan arahan KEPPRES RI nomor 99 tahun 1998. Sintang wangi telah berjalan dari tahun 2018 hingga saat ini, Dimana sintang wangi memproduksi parfum dengan cara meracik 2 bahan yaitu bibit parfum dengan cara meracik 2 bahan yaitu bibit parfum dengan alkohol dengan komposisi 2:1% (2% adalah bibit parfum, 1% adalah alkohol), Namun demikian pihak toko dapat memberikan komposisi bahan-bahan yang di racik sesuai dengan permintaan atau kebutuhan konsumen. Produk parfum yang tersedia disintang wangi sebanyak kurang lebih 50 produk, produk yang di klarifikasikan berdasarkan aromatik dari produk tersebut yaitu short, soft dan sedang. Sintang wangi memberikan layanan

kepada konsumen hanya ketika konsumen datang langsung ke toko, sedangkan usaha sejenis untuk area sekitar baru ada 5 usaha, Sehingga pihak sintang wangi berpikiran untuk memanfaatkan sebuah teknologi untuk menunjang keberlangsungan usahanya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dirancanglah sebuah website menggunakan framework Laravel yang dapat menunjang proses bisnis pada toko parfum sintang wangi. Tujuan penelitian ini adalah

menghasilkan website yang dibangun dengan framework laravel pada toko parfum sintang wangi yang dapat memberikan layanan lebih baik bagi toko dan konsumen. Penulis hanya membahas bagaimana merancang website penjualan menggunakan Framework Laravel pada Toko Parfum Sintang wangi. Penulis tidak membahas tentang data yang berkaitan dengan data karyawan, banyaknya pelanggan, dan keamanan website serta, metode pembayaran yang digunakan hanya menggunakan metode tranfer bank.

## 2. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah studi kasus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode Design Science Research (DSR). Pada DSR terdiri dari enam proses metode yang harus dilakukan peneliti yaitu, identifikasi masalah, tentukan tujuan untuk solusi, desain dan pengembangan, dokumentasi, evaluasi, dan komunikasi. Adapun cara kerja dari metode DSR (Gambar 1)[ 10].

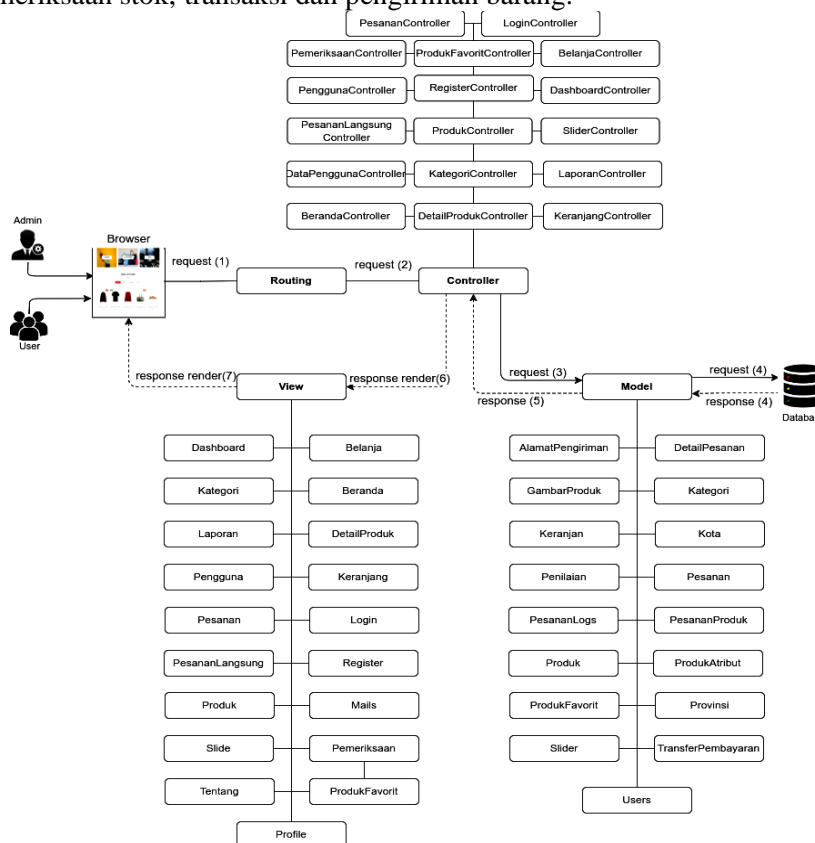


**Gambar 4.1** Cara Kerja Metode DSR

Dalam perancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *extreme programming*. Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah Non Partisipan dan In-depth Interview. Dalam instrumen penelitian, Peneliti melakukan wawancara dengan menyiapkan atau membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan datayang di ingin dikumpulkan dan jawaban atau hasil dari pernyataan wawancara dicatat dikertas yang telah di siapkan. Sedangkan obeservasi dilakukan dengan melihat secara langsung setiap kegiatan jual beli yang ada pada toko. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perancangan website penjualan menggunakan *framework Laravel* pada toko parfum sintang wangi. Pemodelan membantu para pengembang untuk dapat fokus, dapat mendokumentasikan, menangkap keseluruhan sistem dan mengkomunikasikan aspek-aspek penting dalam sistem yang sedang dirancang. UML tepat digunakan untuk memodelkan sistem, dari mulai memodelkan informasi sistem untuk perusahaan hingga aplikasi web. Metode pengujian yang di gunakan adalah *Black-box testing*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal penelitian melakukan identifikasi masalah yang terjadi dengan melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi ke Toko Parfum Sintang Wangi. Kegiatan wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui jumlah dan macam-macam produk, mengetahui permasalahan yang terjadi di Sintang Wangi. Kemudian kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui segala aktivitas mulai dari pemesanan, pemeriksaan stok, transaksi dan pengiriman barang.

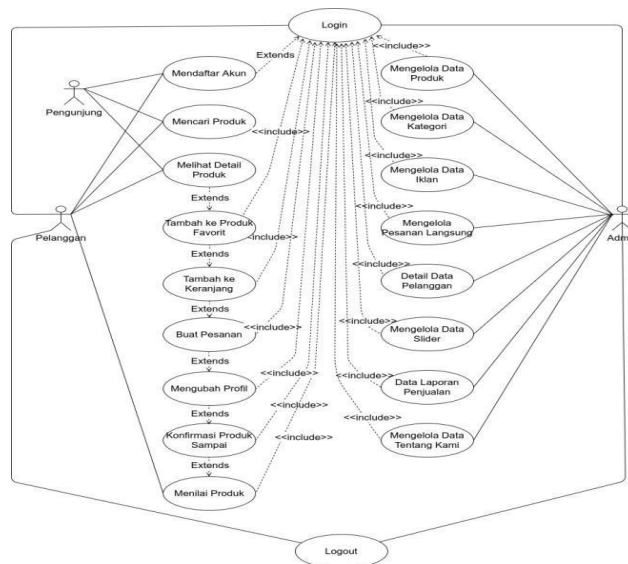


**Gambar 2** Arsitektur *website*

Gambar 2 merupakan rancangan arsitektur MVC pada website Sintang Wangi. Rancangan ini menggambarkan bagaimana mekanisme konsep MVC pada Laravel pada saat website di akses. Pada saat website diakses maka web browser akan mengirim HTTP request yang akan direspon oleh route. Pada route terdapat beberapa fungsi yang akan mengarahkan kepada Controller dan method yang diperlukan. Controller pada sistem berfungsi untuk menyimpan method yang dipanggil oleh router dan mengarahkan pada model dan view yang dibutuhkan. Controller yang ada terbagi menjadi 2 bagian yaitu untuk admin dan frontend. Controller yang terbagi menjadi 2 bagian ini dimaksudkan untuk mengkoordinasi fungsi sesuai kebutuhan. Hal ini juga bertujuan untuk memisahkan method dan variable dengan nama yang sama namun memiliki fungsi yang berbeda sehingga lebih mudah digunakan dan rapi dalam penulisan kode. Controller yang telah dipanggil oleh route akan melakukan request pada model. Model pada sistem berfungsi untuk memproses request yang diterima dari controller dan

mengirim response berupa data yang diambil dari database. model yang ada dengan relasi *one-to-one* dan *one-to-many*. Hal ini memungkinkan data yang diolah di masing-masing model dapat berinteraksi sebagaimana mestinya. Hasil dari data yang telah diolah akan dikembalikan ke *controller* untuk kemudian digunakan pada *view*.

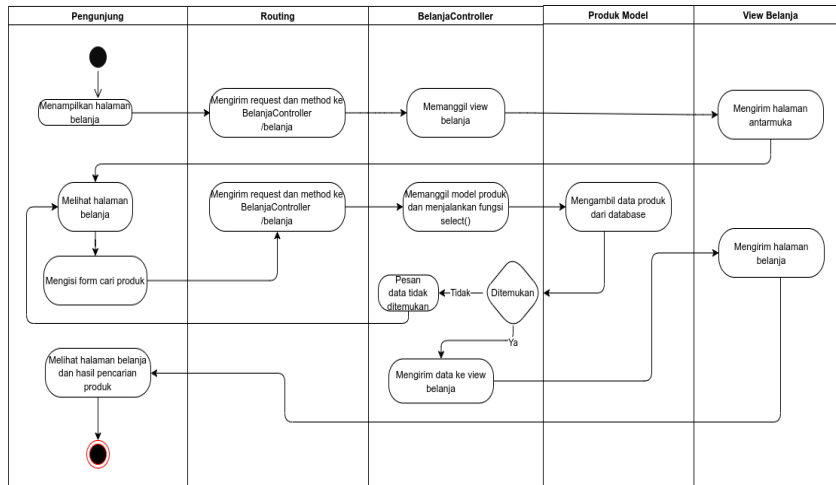
*View* pada sistem berfungsi untuk menampilkan halaman yang akan dilihat oleh user dan admin pada web browser berdasarkan *request* yang dikirim oleh *controller*. *View* untuk *frontend* atau pengguna berisi halaman belanja, beranda, detailproduk, keranjang, login, register, pemeriksaan, produk favorit, mails dan profile. Sedangkan *view* untuk admin berisikan halaman dashboard, kategori, laporan, pengguna, pesanan langsung, produk, slide dan tentang. *View* yang dibagi menjadi 2 bagian ini bertujuan agar dapat mengolah tampilan dengan mudah karena baik tampilan maupun fungsi yang tersedia untuk admin dan frontend berbeda. Dan *controller* yang mengatur kedua bagian *view* ini pun menyesuaikan dengan fungsinya, *controller* admin akan mengatur *view* admin dan *controller frontend* akan mengatur *view frontend*.



Gambar 3 Use case diagram

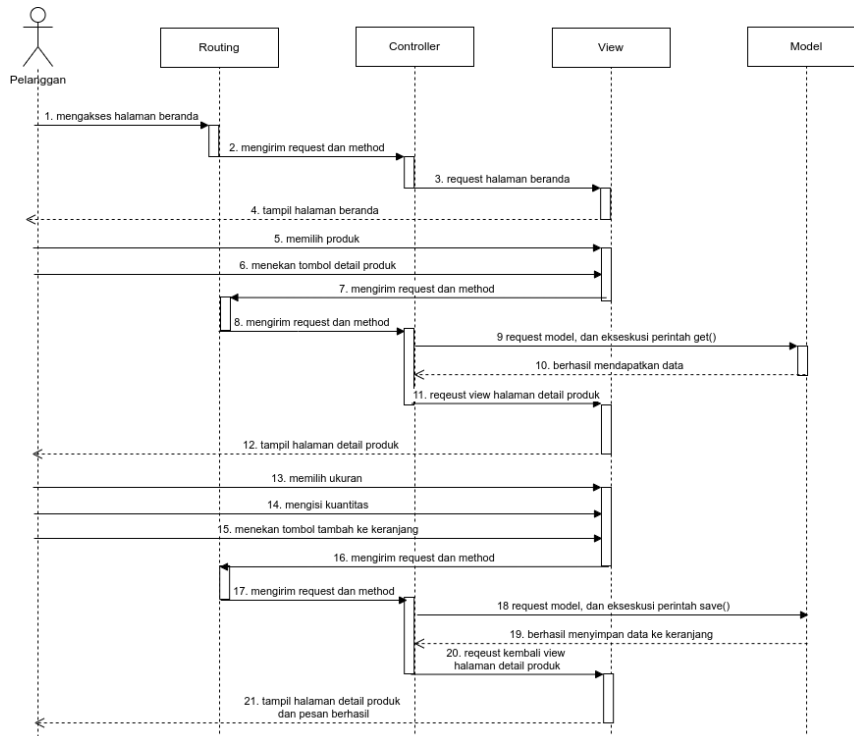
Gambar 3 dapat dilihat aktor pada *use case* adalah pengunjung. Admin harus melakukan proses login administrator sebelum memiliki hak akses untuk mengelola data produk, mengelola data kategori, melakukan kegiatan pemesanan langsung, konfirmasi pesanan, mengelola data pelanggan, mengelola slider, dan laporan, sedangkan pelanggan dapat melihat produk, detail produk, jika ingin memasukkan produk ke keranjang belanja, menambahkan produk ke produk favorit, dan memesan produk serta melakukan pembayaran maka diharuskan terlebih dahulu melakukan login. Pengunjung hanya bisa mengakses webiste untuk melihat dan mencari produk tanpa melakukan pendaftaran dan login.

# Perancangan Website Penjualan Menggunakan Framework Laravel Pada Toko Parfum Sintang Wangi



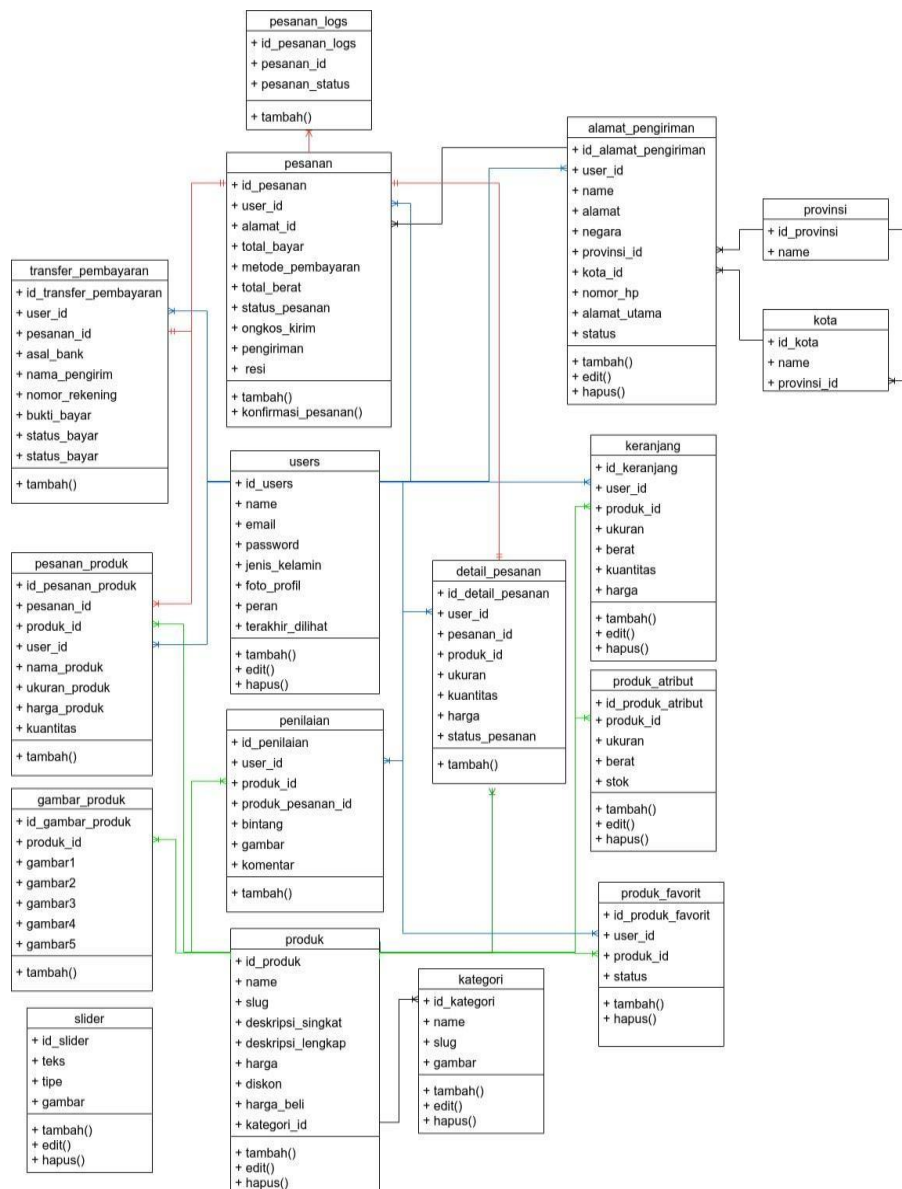
**Gambar 4** Activity diagram cari produk

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan diagram *activity* saat pengguna ingin mencari produk. Pengguna selanjutnya mengisi *form* pencarian produk, kemudian menekan tombol cari, maka akan terjadi *request* dan *method* data yang diarahkan ke BelanjaController yang akan memanggil model Produk, pada model Produk dipanggil data produk kemudian dilakukan pengecekan apakah data yang dicari valid atau tidak. Jika data ditemukan maka akan diarahkan ke halaman belanja dengan menampilkan data produk sesuai pencarian dan jika data pencarian tidak ada akan diarahkan ke halaman belanja dengan menampilkan pesan error bahwa data tidak ditemukan.



**Gambar 5** Sequence diagram tambah ke keranjang

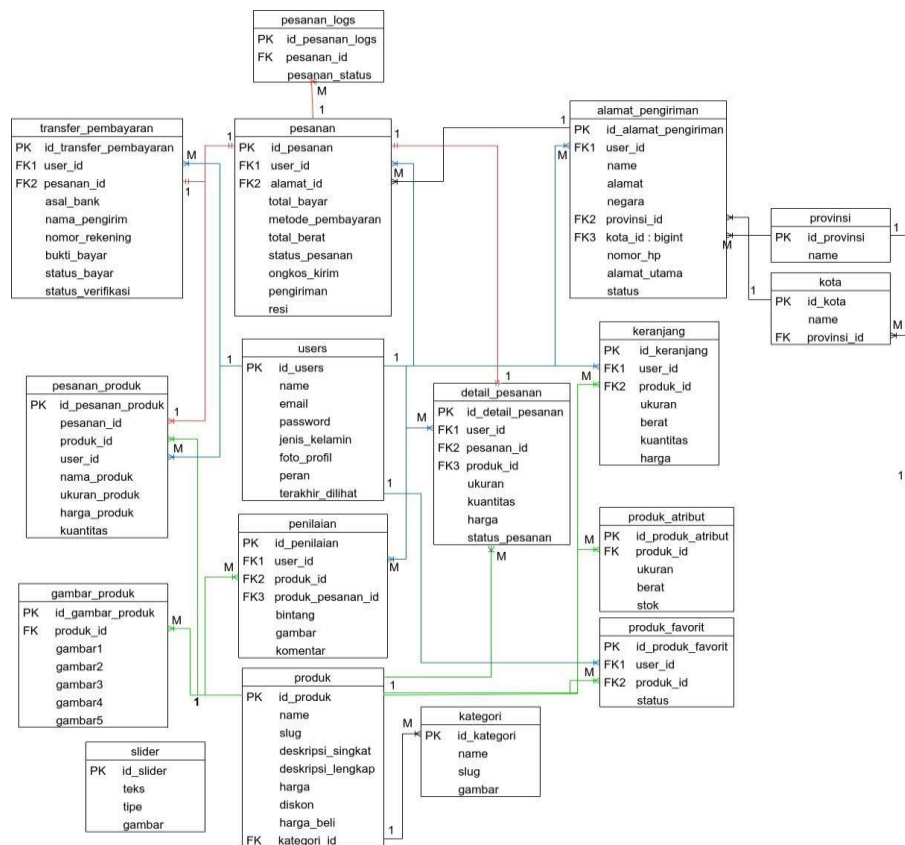
Berdasarkan gambar 5 menggambarkan *sequence* diagram pada saat pelanggan ingin menambahkan produk ke keranjang. Pelanggan terlebih dahulu memilih salah satu produk sehingga akan menampilkan detail produk. Palaman detail produk pelanggan diharuskan untuk memilih ukuran produk yang tersedia. *Input* tersebut akan diterima DetailProdukController, diteruskan ke *model* ProdukAtribut untuk mengambil data atribut yang dipilih pada *database*. Setelah itu, pelanggan baru bisa menekan tombol tambah ke keranjang dan data pesanan tersebut akan disimpan di *database*. *Controller* yang telah menerima pesan berhasil menyimpan dari *model* akan mengirim *request* ke *view* untuk menampilkan halaman kembali halaman detail produk dan mengirimkan pesan berhasil menambahkan produk.



Gambar 6 Class Diagram

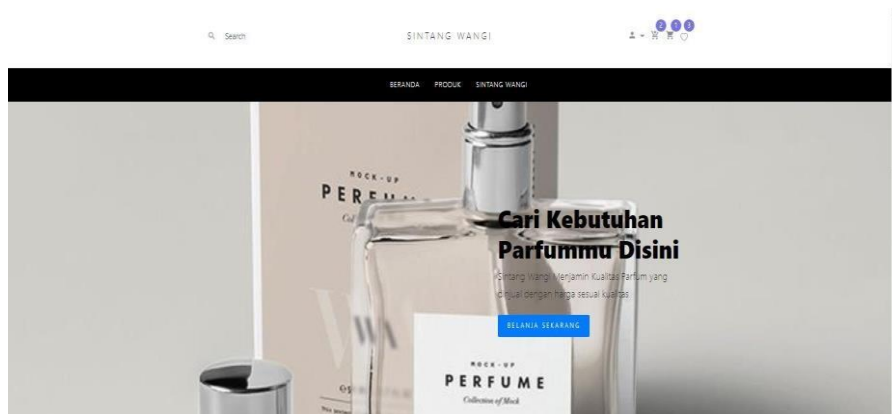
## Perancangan Website Penjualan Menggunakan Framework Laravel Pada Toko Parfum Sintang Wangi

Berdasarkan gambar 6 terdapat beberapa *class* diagram yaitu pesanan logs, pesanan, transfer pembayaran, alamat pengiriman, users, detail pesanan, keranjang, pesanan produk, provinsi, kota, gambar produk, penilaian, produk, slider, kategori, produk atribut, produk favorit. Admin yang telah login dapat mengelola kategori, produk, produk atribut, pesanan, pesanan langsung, konfirmasi pesanan, konfirmasi pembayaran, melihat laporan, dan melihat data pelanggan. User yang telah login dapat memasukkan produk ke produk favorit, memasukkan produk ke keranjang, kemudian memesan produk dan melakukan upload bukti pembayaran.



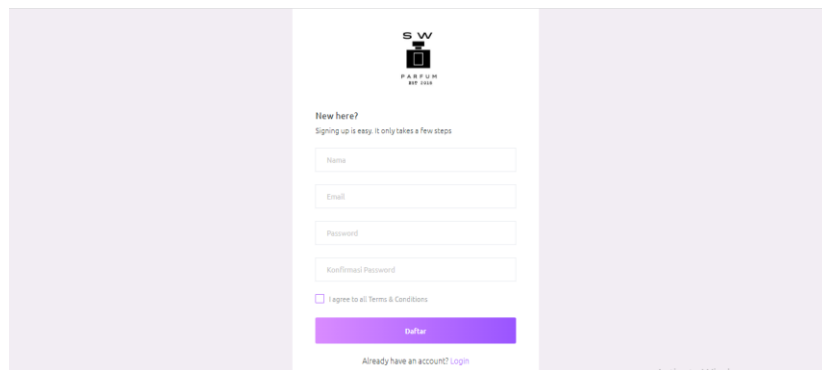
**Gambar 7** Diagram hubungan entitas

Berdasarkan gambar 7 Terdapat enam belas entitas yaitu tabel pesanan\_logs, tabel transfer\_pembayaran, tabel pesanan, tabel alamat\_pengiriman, tabel provinsi, tabel kota, tabel pesanan\_produk, tabel users, tabel detail\_pesanan, tabel keranjang, tabel gambar\_produk, tabel penilaian, tabel produk\_atribut, tabel produk\_favorit, tabel produk, tabel kategori.



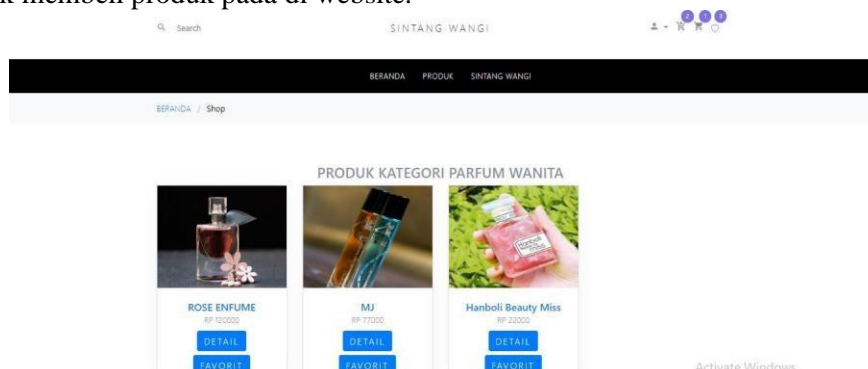
**Gambar 8** Tampilan Awal Pengguna Aplikasi

Gambar 8 di atas merupakan tampilan awal saat pengguna mengakses website penjualan, tampilan awal menampilkan produk yang tersedia dan di jualan.



**Gambar 9** Form Registrasi Pengunjung

Berdasarkan Gambar 9 Bagi pengguna yang belum memiliki akun maka pengguna mendaftarkan terlebih dahulu dengan mengisi data yang diminta pada website, seperti nama, email, password, Konfirmasi Password, setelah mendaftarkan selesai maka pengguna baru bisa login untuk membeli produk pada di website.

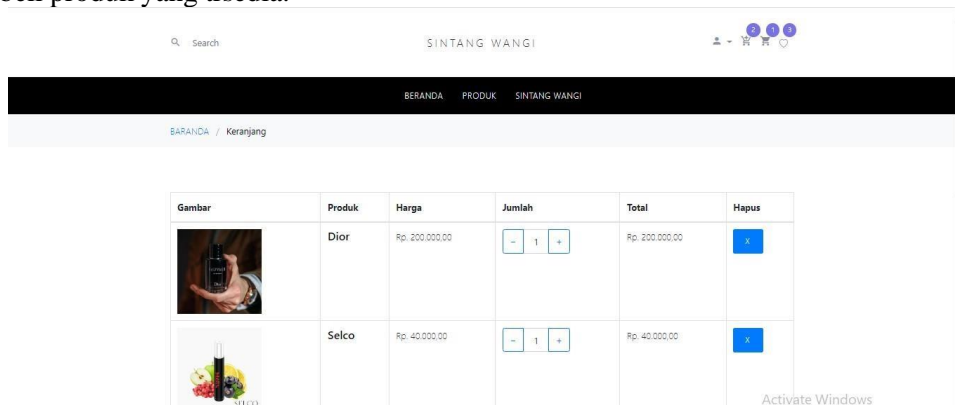


**Gambar 10** Tampilan Halaman Kategori Produk

Berdasarkan Gambar 10 di atas, Halaman Kategori Produk, pengguna dapat mengakses kategori dan melihat kategori produk yang tersedia, pelanggan bisa melihat dan memasukkan produk tersebut ke keranjang belanjaan dan melakukan checkout jika ingin

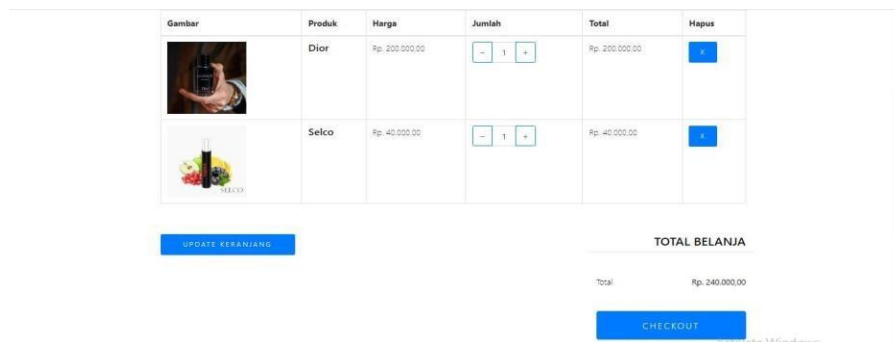
# Perancangan Website Penjualan Menggunakan Framework Laravel Pada Toko Parfum Sintang Wangi

membeli produk yang tersedia.



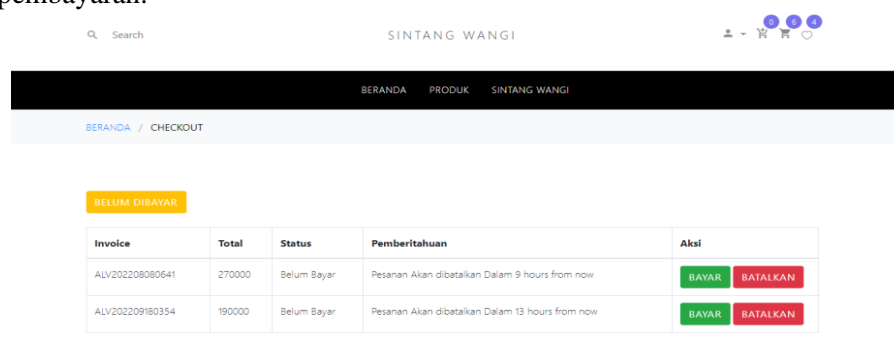
**Gambar 11** Keranjang Belanja

Berdasarkan Gambar 11 diatas Halaman keranjang belanja meruakan tempat dimana user bisa melihat produk yang sudah di masukan kekeranjang belanjaan dan selanjutnya user bisa menghapus prouk dari keranjang belanjaan atau melakukan *checkout* produk.



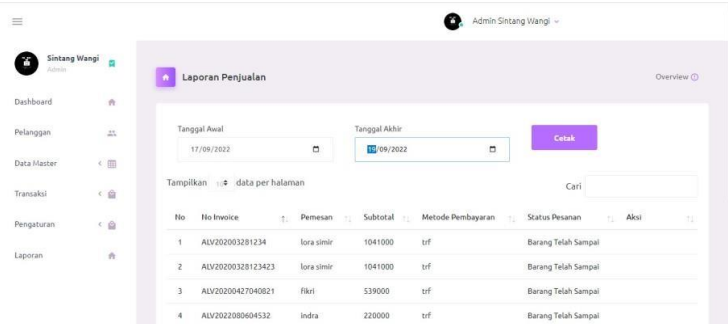
**Gamabar 12** Halaman Checkout

Berdasarkan Gambar 12 pada halaman ini pengguna bisa melihat produk yang ingin dibeli, dan total produk yang sudah di pilih serta total pembayaran dan. Kemudian memilih metode pembayaran dan tahap terakhir tinggal bayar semua produk yang telah dipilih kemudian upload bukti pembayaran.



**Gamabar 13** Pesanan Belum Bayar

Gambar 13 diatas merupakan halaman produk yang sudah di pesan oleh user, disini user bisa membatalkan pesanan atupun melakukan pembayaran produl, Jika user belum melakukan pembayaran produk dalam satu hari dari waktu pemesanan maka produk yang telah di pesan oleh user akan secara otomatis di batalkan oleh sistem



**Gambar 14** Halaman Laporan Penjualan

Berdasarkan Gambar 14 diatas Pada halaman laporan penjualan admin bisamelihat banyaknya penjualan dengan cara memilih tanggal awal dan tanggal akhir penjualan, maka sistem akan menampilkan banyaknya penjualan diantara tanggal yang sudah di pilih oleh admin.

Dengan melakukan pengujian menggunakan *Black-box testing* maka akan menguji spesifikasi fungsional dari sebuah perangkat lunak. Uji coba *Black-box testing* berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya fungsi-fungsi yang salah atau hilang, kesalahan interface, kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal,kesalahan performa, serta kesalahan inisialisasi dan terminasi.

Berikut ini merupakan tabel 1 *black-box testing* bagian pengguna yang akan mendeskripsikan secara lengkap terhadap pengujian yang dilakukan:

**Tabel 1** Black Box Testing Website Pengguna

Skenario Pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Melakukan Register Akun Baru	Pengguna membuka halaman Register, menginput data, kemudian menekan register.	Data pengguna berhasil masuk ke database dan dapat dipergunakan.	Sesuai
Melakukan Login Akun	Pengguna membuka halaman login akun kemudian input data dan menekan login.	Login dapat digunakan dan berhasil masuk ke halaman pengguna.	Sesuai
Memesan sebuah produk	Menekan tombol add to chart untuk memasukkan barang belanjaan ke keranjang.	Barang belanjaan berhasil masuk ke keranjang dengan tandaangka di keanjang belanjaan bertambah.	Sesuai
Checkout Belanjaan	Menekan keranjang dan melihat belanjaan apakah sudah sesuai, kemudian upload bukti pembayarandan menekan bayar.	Halaman akan berpindahke halaman list pemesanan dan status pemesanan dapat dilihat oleh pengguna.	Sesuai

Perancangan Website Penjualan Menggunakan Framework Laravel Pada Toko Parfum Sintang Wangi

Notifikasi Email	Melihat notifikasi email di email pengguna untuk melihat pesanan yang dipesan.	Email berhasil mendeskripsikan pesanan secara rinci yang dilakukan oleh pengguna.	Sesuai
------------------	--	---	--------

Setelah melakukan pengujian terhadap konsumen, maka selanjutnya akan dilakukan terhadap admin. Berikut ini merupakan tabel 2 *black-box testing* bagian admin yang akan mendeskripsikan secara lengkap terhadap pengujian yang dilakukan:

**Tabel 2** Black Box Testing Website Admin

Skenario Pengujian	Kasus Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Melakukan CRUD pada kelola produk	Menambahkan, melihat, mengedit dan menghapus data produk.	Data pengguna berhasil masuk ke database dan dapat dikelola lebih lanjut oleh admin.	Sesuai
Admin mengelola data user/pengunjung	melihat, mengelola, mengedit dan menghapus data user	Admin berhasil, melihat, mengelola, mengedit, dan menghapus data user/pelanggan	Sesuai
Admin mengelola data categories	Menambah, mengedit dan menghapus data categories	Admin berhasil, menambah, mengedit, dan menghapus data categories produk	Sesuai
Admin mengelola data Produk	Menambah, mengedit dan menghapus data produk	Admin berhasil, menambah, mengedit, dan menghapus data produk	Sesuai
Admin mengelola data order	Melihat, mengedit, menghapus dan mengelola data produk yang di order.	Admin dapat melihat, mengedit, menghapus dan mengelola data produk yang di order.	Sesuai
Admin mengelola shipmen	Melihat, dan mengelola daftar pengiriman barang	admin dapat melihat dan mengelola daftar pengiriman barang	Sesuai
Admin mengelola Revenue Report atau keuntungan penjualan	Melihat, dan mengelola daftar penjualan produk	Admin bisa melihat dan mengelola daftar keuntungan penjualan produk	Sesuai

#### 4. KESIMPULAN

Sintang Wangi merupakan salah satu toko penjual parfum di kabupaten sintang dimana

sistem penjualan masih menggunakan sistem konvensional yaitu konsumen datang langsung ke toko untuk membeli barang yang diinginkan. Permasalahan yang di hadapi Sintang wangi ialah dengan sistem penjualan yang konvensional (Pelangan datang langsung ke toko) sangat menyulitkan bagi sintang wangi untuk mempeluas penjualan, selama ini pelanggan yang datang hanya disekitaran sintang saja.

## 5. SARAN

Untuk mengoptimalkan sistem perangkat lunak ini, perlu adanya pengembangan pada desain tampilan agar lebih menarik sehingga user atau pengunjung tidak bosan saat mengakses website penjualan sintang wangi. Perlu adanya penambahan fasilitas lain yang mendukung fungsionalitas website, sehingga konsumen akan terus mengunjungi website dengan kata lain jika pngunjung sering mengunjungi website maka kemungkinan untuk berbelanja pun semakin tinggi. Perlu adanya penambahan grafik penjuakan agar penjual mengetahui seberapa besar minat konsumen dalam berbelanja di website penjualan sintang wangi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak STMIK Pontianak yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Peneliti juga berterima kasih kepada Bapak Dr. Gat, S.Kom.,M.Kom selaku *reviewer* jurnal yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran sehingga penelitian dan penulisan jurnal ini dapat diselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Raharjo, Y, A, B., D, M., 2019, Perancangan Website Penjualan Pada Online Shop Luxmoire Dengan Frameork Laravel Dan Bootsrap. *Jurnal Enter*, pp. 210-211.
- [2] Kosasi, S., 2016, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dalam Memasarkan Mobil Bekas. *Citec Journal*, Vol. 3, No. 1.
- [3] Abdullah, R., 2017, *Membuat Toko Online dengan Teknik OOP, MVC, dan AJAX*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- [4] Ovan., Saputra., 2020, Web-Based Application to Test Validity and Reliability of Research Instruments, *Journal of Education*, No.1, Vol.5, pp.27.
- [5] A'yuni, Q., 2020, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Parfum Perempuan Dengan Analytica Hierrachy Prpcessi. *JURSISTEKNI (Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)*, Vol.2, No.2, pp. 1-2.
- [6] Pratama, A., 2020, *Panduan Belajar Framework Laravel*, DuniaIlkom, Bandung.
- [7] Habibi, R., Masruro, D.A., dan Khonsa, N.H., 2020, *Aplikasi Inventory Barang Menggunakan QR Code*, Kreatif Industri Nusantara, Bandung.
- [8] Supardi, Y., dan Sulaeman, 2019, *Semua Bisa Menjadi Programmer Laravel Basic*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [9] Kosasi, S., 2014, Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Untuk Memperluas Pangsa Pasar, *Prosiding SNATIFK e-1*, Pontianak.
- [10] Brocke, V., J., Hevner, A., Maedche, A., 2020, *Design Science Research Cases*, Springer International Publishing, Switzerland.